BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi dalam hal surat menyurat masih menggunakan proses manual. Dengan menggunakan proses manual ada beberapa kendala seperti menghabiskan banyak waktu, disposisi surat dari pejabat berwenang tidak dapat dilakukan dengan cepat, dan sulitnya melacak posisi surat dalam waktu cepat. Surat menyurat dinas di pemerintahan kabupaten bandung dibagi menjadi dua proses yaitu surat masuk dan surat keluar. Pada dasarnya kedua proses tersebut mempunyai proses yang hampir sama, yang menjadi perbedaan adalah surat masuk adalah proses yang menangani penerimaan surat dari pihak eksternal dan surat keluar adalah proses yang menangani pengiriman surat dari pihak internal ke pihak eksternal.

Berdasarkan kendala di atas maka dapat dibantu dengan membangun aplikasi disposisi surat masuk dan surat keluar agar memudahkan lembaga pemerintahan dalam melakukan hal surat menyurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapat rumusan masalah yaitu “Bagaimana membantu lembaga pemerintahan untuk memudahkan hal surat menyurat”.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi disposisi surat masuk dan surat keluar di Pemerintahan kabupaten khususnya Badan Perpustakaan, Arsip, dan Pengembangan Sistem Informasi.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja penelitian ini adalah membantu Pemerintahan kabupaten khususnya Badan Perpustakaan, Arsip, dan Pengembangan Sistem Informasi agar memudahkan dalam hal surat menyurat.

1.4 Batasan Masalah

Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar di Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Informasi ini memiliki beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat hanya diperuntukkan bagi Lembaga Pemerintahan khususnya Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Informasi.
2. Aplikasi ini hanya menangani surat masuk dan surat keluar.
3. Aplikasi ini hanya mengolah dan menyimpan data surat masuk dan surat keluar.
4. Analisis dan pemodelan yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi adalah pemodelan terstruktur.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membangun Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar di Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Informasi adalah sebagai berikut:

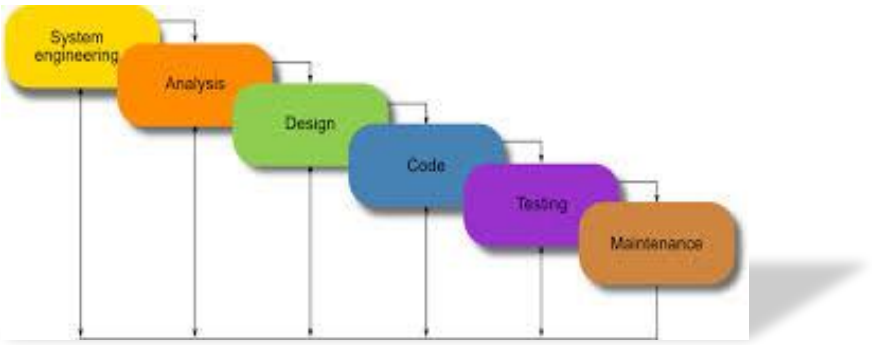
1. Metode wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab kepada staff BAPAPSI dan pegawai yang berwenang lainya untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan
2. Metode Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kinerja perusahaan, mempelajari bagaimana proses bisnis yang sedang berjalan, sehingga bisa mengetahui sejauh mana kelancaran kinerja yang ada dan dapat mengetahui informasi-informasi apa saja yang dihasilkan dan informasi apa yang akan diidentifikasi.
3. Studi Kepustakaan

   Mempelajari dan menganalisa beberapa referensi buku yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam ruang lingkup penelitian.

Adapun model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah model *waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Penjelasan :

1. Rekayasa Sistem (*System Enggineering*)

   Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan secara lengkap melalui wawancara, studi pustaka dan observasi.

2. Analisis (*Analysis*)

   Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar.

3. Desain (*Design*)

   Tahapan ini bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan menjadi sebuah gambaran dari perangkat lunak yang mudah dimengerti oleh *user*.

4. Pemograman (*Coding*)

   Tahapan ini bertujuan untuk menerjemahkan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dengan database MySQL.

5. Pengujian (*Testing*)

   Pada tahapan ini dilakukan uji coba pada *user* pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Informasi. Pengujian ini memastikan apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan *user*.

6. Perbaikan (*Maintenance*)

   Pada tahapan ini, sudah dilakukan pengoperasian sistem. Tujuan dari tahapan ini adalah menjamin kelangsungan, kelancaran dan penyempurnaan yang telah dioperasikan. Pada Kerja Praktek ini tidak dilakukan tahap pemeliharaan ini karena di tahap pemeliharaan membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu aplikasi ini *error*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini didalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini didalamnya berisi penjelasan mengenai tinjauan umum perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III ini didalamnya berisi tentang uraian teori pembahasan berkaitan dengan judul atau software yang dibangun, baik secara fungsional maupun secara nonfungsional serta membangun suatu rancangan seperti rancangan antarmuka dan perancangan prosedur. Tahap ini merupakan langkah-langkah implementasi dan memaparkan tentang program yang telah dibuat dan hasil dari program diuji selayaknya baik secara fungsional.

BAB IV PENUTUP

Bab IV ini berisi kesimpulan mengenai pembuatan perangkat lunak serta saran untuk pembuatan perangkat lunak di masa depan. Hal ini dilakukan apakah perangkat yang dibangun itu sudah berjalan sebagaimana mestinya, apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada.